



Pekan Depan, Kusumanegara Dibuka

JOGJA -- Jalan Kusumanegara Yogyakarta yang sempat ditutup sejak akhir Agustus untuk kepentingan pembangunan drainase direncanakan dibuka mulai pekan depan karena pekerjaan di ruas jalan tersebut diperkirakan sudah selesai. "Pekerjaan sudah sampai di bagian simpang utama sehingga diperkirakan bisa diselesaikan dalam waktu satu pekan ini. Saat pekerjaan sudah selesai, jalan akan dibuka normal," kata Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Aki Lukman di Yogyakarta, Senin.

Pekerjaan pembangunan drainase akan dilanjutkan ke arah utara memasuki Jalan Kenari. Jalan Kenari dari simpang SGM hingga simpang Jalan Kerto akan ditutup, namun

warga yang berkepentingan untuk mengakses usaha atau sekolah di ruas jalan tersebut masih bisa melaluinya.

Di simpang utama Jalan Kusumanegara, pekerjaan sedikit terhambat karena tidak bisa menggunakan "box culvert" yang sudah disiapkan sehingga dinding saluran dibuat dari beton secara manual. "Karena harus berbelok, maka tidak bisa menggunakan 'box culvert'. Kami juga sekaligus membuat cabang drainase yang mengarah ke Sungai Manunggal sebagai sudetan untuk mengantisipasi banjir di Kampung Golo," katanya.

Sisa waktu pembangunan drainase di Jalan Kusumanegara hingga Jalan Kenari adalah 54 hari kerja. Namun Aki optimistis seluruh pekerjaan bisa diselesaikan tepat waktu.

>> KE HAL 15

Pekan Depan

Sambungan dari halaman 9

"Semua 'box culvert' yang dibutuhkan sudah datang sehingga pekerjaan penggalian dan pemasangan bisa dilakukan lebih cepat," katanya. Jumlah "box culvert" yang dibutuhkan mencapai 196 buah.

Pekerjaan pembangunan drainase di Jalan Kusumanegara dilakukan bertahap mulai 2014 dan dilanjutkan pada tahun ini dengan dana dari APBD Kota Yogyakarta sebesar Rp3,3 miliar. Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Christina Agustiani mengusulkan agar

pembangunan drainase di Jalan Kusumanegara yang rencananya dilakukan hingga simpang empat Stadion Mandala Krida di Jalan Kenari dilakukan dengan anggaran "multiyears".

"Pemanfaatannya sudah jelas untuk membangun drainase yang memang dibutuhkan. Akan lebih baik jika menggunakan anggaran 'multiyears' sehingga tidak perlu setiap tahun dianggarkan," katanya. Selain itu, lanjut dia, pemenang lelang akan selalu sama sehingga lebih mengerti apabila dalam proses pembangunannya mengalami kendala atau masalah. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005